

**KEKERASAN VERBAL
DALAM KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM GERINDRA**

SKRIPSI

Oleh
Ikrimah
NIM 2210116220020



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

**KEKERASAN VERBAL
DALAM KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM GERINDRA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh
Ikrimah
NIM 2210116220020**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026**

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Ikrimah** (NIM 2210116220020) yang berjudul *Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar Instagram Gerindra* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Banjarmasin, 25 Mei 2026

Mengetahui,



Prof. Dr. H. Jumadi, M.Pd.

NIP 196402161990101001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ikrimah (NIM 2210116220020) yang berjudul *Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar Instagram Gerindra* telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada Kamis, 4 Juni 2026.

Banjarmasin, 4 Juni 2026

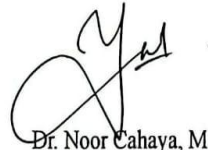
Dosen Penguji,

Penguji I,



Prof. Dr. H. Jumadi, M.Pd.
NIP 196402161990101001

Penguji II,



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

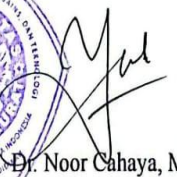
Penguji III,



Arum Murchahingsih, M.Pd.
NIP 199304192022032019

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Noor Cahaya, M.Pd.
NIP 198312042009122003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ikrimah
NIM : 2210116220020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi yang telah disusun ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan tiruan dari pikiran orang lain. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa skripsi ini hasil tiruan, peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 25 Mei 2026



Ikrimah
NIM 2210116220020

ABSTRAK

Ikrimah. 2026. *Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar Instagram Gerindra.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin. Pembimbing: Prof. Dr. H. Jumadi, M.Pd.

Kata Kunci: *kekerasan verbal, instagram, Gerindra*

Fenomena penggunaan bahasa yang tidak santun di media sosial semakin sering ditemukan, terutama dalam kolom komentar yang berkaitan dengan isu politik. Perbedaan pandangan politik, kebebasan berpendapat, serta minimnya kontrol sosial dalam komunikasi digital menyebabkan warganet cenderung menggunakan bahasa yang agresif, seperti penghinaan, makian, ejekan, pelabelan negatif, dan sindiran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi ruang pertukaran informasi, tetapi juga menjadi ruang munculnya kekerasan verbal dalam komunikasi politik digital. Salah satu akun yang menunjukkan fenomena tersebut adalah akun Instagram Gerindra.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kekerasan verbal serta faktor sosial dan politik yang melatarbelakangi kemunculannya dalam kolom komentar akun Instagram Gerindra. Penelitian ini menggunakan kajian pragmatik untuk mengetahui makna tuturan berdasarkan konteks, maksud penutur, serta situasi komunikasi dalam interaksi digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi. Data penelitian berupa tuturan yang mengandung kekerasan verbal dalam kolom komentar akun Instagram Gerindra. Sumber data diambil dari sepuluh unggahan akun Instagram Gerindra dalam rentang waktu Desember 2025 hingga Februari 2026. Data dianalisis berdasarkan bentuk kekerasan verbal yang meliputi penghinaan, makian, ejekan, pelabelan negatif, dan sindiran, serta faktor sosial dan politik yang melatarbelakangi kemunculannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kolom komentar akun Instagram Gerindra ditemukan berbagai bentuk kekerasan verbal, yaitu makian, penghinaan, ejekan, sindiran, dan pelabelan negatif. Makian merupakan bentuk yang paling dominan ditemukan. Kekerasan verbal tidak hanya disampaikan secara langsung melalui kata-kata kasar, tetapi juga secara tidak langsung melalui sindiran, humor, ironi, dan metafora yang merendahkan. Kemunculan kekerasan verbal dipengaruhi oleh faktor sosial dan politik, seperti kondisi emosional penutur, perbedaan pandangan politik, dukungan kelompok tertentu, serta karakteristik media sosial yang memudahkan anonimitas dan kebebasan berpendapat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai komunikasi digital serta dimanfaatkan sebagai contoh pembelajaran untuk mengenali berbagai bentuk kekerasan verbal dan meningkatkan kesadaran dalam menggunakan bahasa secara santun, kritis, dan bertanggung jawab di ruang digital.

ABSTRACT

Ikrimah. 2026. Verbal Violence in Gerindra's Instagram Comments. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin. Supervisor: Prof. Dr. H. Jumadi, M.Pd.

Keywords: verbal violence, Instagram, Gerindra

The phenomenon of using impolite language on social media is becoming increasingly common, particularly in comments sections related to political issues. Differences in political views, freedom of expression, and the lack of social control in digital communication have led netizens to use aggressive language, such as insults, curses, ridicule, negative labeling, and sarcasm. This situation indicates that social media is not only a space for information exchange but also a space for verbal violence to emerge in digital political communication. One account that demonstrates this phenomenon is the Gerindra Instagram account.

This study aims to describe and analyze the forms of verbal violence and the social and political factors underlying their occurrence in the comments section of Gerindra's Instagram account. This study uses pragmatics to determine the meaning of utterances based on context, speaker intent, and communication situations in digital interactions.

This study uses a qualitative descriptive approach with documentation techniques. The research data consists of statements containing verbal abuse in the comments section of the Gerindra Instagram account. The data source was taken from ten posts on the Gerindra Instagram account between December 2025 and February 2026. The data were analyzed based on the form of verbal abuse, which included insults, insults, ridicule, negative labeling, and sarcasm, as well as the social and political factors underlying its occurrence.

The results of the study indicate that various forms of verbal violence were found in the comments section of the Gerindra Instagram account, including insults, ridicule, sarcasm, and negative labeling. Insults were the most dominant form found. Verbal violence is not only conveyed directly through harsh words, but also indirectly through sarcasm, humor, irony, and derogatory metaphors. The emergence of verbal violence is influenced by social and political factors, such as the emotional state of the speaker, differences in political views, support for certain groups, and the characteristics of social media that facilitate anonymity and freedom of expression. This study is expected to serve as a reference for further research on digital communication and be used as a learning example to recognize various forms of verbal violence and raise awareness of using language politely, critically, and responsibly in the digital space.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kekerasan Verbal dalam Kolom Komentar Instagram Gerindra*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO, selaku Dekan FKIP ULM.
3. Dr. Noor Cahaya, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Jumadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Arum Murdianingsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lebih baik.
6. Seluruh Dosen JPBSI yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Bapak H. Ahmad Syaukani dan Ibu Hj. Wahdah Ningsih selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta semangat yang tulus kepada penulis dalam setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kakak penulis, Hafsah dan Za'ranah, kakak ipar Basuki Rahmad dan Khairi Maulidan, serta keponakan tercinta Khalisa Aghnia yang selalu menghadirkan dukungan, perhatian, dan kebahagiaan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman PBSI angkatan 2022, khususnya kelas A-2, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, semangat, motivasi, kebersamaan, serta berbagai kenangan dan pengalaman berharga yang telah memberikan warna dalam perjalanan akademik penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi referensi bagi pembaca dan penelitian selanjutnya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna pengembangan penelitian pada masa yang akan datang.

Banjarmasin, 25 Mei 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ikrimah', with a horizontal line underneath.

Ikrimah

NIM 2210116220020

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penegasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kekerasan Verbal.....	10
2.1.1 Bentuk Kekerasan Verbal.....	13
2.1.2 Faktor Penyebab Kekerasan Verbal.....	15
2.1.3 Dampak Kekerasan Verbal.....	17
2.2 Media Sosial.....	18
2.3 Pragmatik.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Data dan Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.5 Instrumen Pengambilan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Bentuk Kekerasan Verbal.....	30
4.1.1.1 Penghinaan.....	31
4.1.1.2 Makian.....	46

4.1.1.3 Ejekan	68
4.1.1.4 Pelabelan Negatif.....	81
4.1.1.5 Sindiran.....	89
4.1.2 Faktor Sosial yang Melatarbelakangi Kekerasan Verbal	100
4.1.3 Faktor Politik yang Melatarbelakangi Kekerasan Verbal	107
4.2 Pembahasan	113
BAB V PENUTUP	119
2.4 Simpulan.....	119
2.5 Saran	120
DAFTAR RUJUKAN	122
LAMPIRAN	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wacana Unggahan	125
Lampiran 2: Data Penghinaan.....	134
Lampiran 3: Data Makian	138
Lampiran 4: Data Ejekan	142
Lampiran 5: Data Pelabelan Negatif.....	145
Lampiran 6: Data Sindiran	147
Lampiran 7: Lembar Konsultasi Skripsi	149